

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi guru dengan siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di kelas IV SDN Pasirjengkol II telah terlaksanan secara rutin dan bersinambungan. Komunikasi gurudengan siswa menggunakan pola komunikasi yaitu pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi banyak arah dan siswa dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung, secara verbal dan secara non verbal.
2. Hambatan-hambatan proses komunikasi guru dengan siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas adalah hambatan dari guru, hambatan dari siswa, dan hambatan dari media.

1. Hambatan siswa

Beberapa hambatan komunikasi yang dilihat dari peran siswa berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, sehingga daya serap setiap siswa kurang maksimal.
- b. Siswa kurang dapat merespon pesan yang disampaikan guru dengan baik.
- c. Siswa yang bercabang, sehingga kurang fokus dalam pembelajaran.
- d. Siswa hanya menerima informasi pembelajaran secara terbatas karena minimnya jam pembelajaran

2. Hambatan dari Media

Beberapa hambatan komunikasi yang dilihat dari peran siswa berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, sehingga

daya serap setiap siswa kurang maksimal.

- b. Siswa kurang dapat merespon pesan yang disampaikan guru dengan baik.
 - c. Perhatian siswa yang bercabang, sehingga kurang fokus dalam pembelajaran.
 - d. Batas waktu penyampaian materi yang cukup singkat hanya 2 jam, sehingga penyampaian materi tidak selalu tuntas.
3. Hambatan dari Media

Berikut ini beberapa hambatan komunikasi dilihat dari penggunaan media berdasarkan hasil penelitian.

- a. Keterbatasan penyediaan media komunikasi seperti buku-buku pelajaran.
 - b. Penggunaan media belum optimal.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan pola komunikasi guru dengan siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yaitu :
- a. Guru menciptakan komunikasi yang efektif agar siswa percaya diri dan tidak takut bertanya dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
 - b. Guru berupaya untuk pandai berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran agar tidak membosankan.
 - c. Siswa belajar yang sungguh-sungguh, memperhatikan saat guru sedang menerangkan materi pelajarannya.
 - d. Siswa memperhatikan apa yang sedang diterangkan oleh guru, tidak bercanda dengan teman sebangku, tidak asyik sendiri dan tidak gaduh di dalam kelas.
 - e. Guru berupaya melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan fasilitas media komunikasi yang tersedia berbasis teknologi seperti Interactive TV dan media komunikasi seperti buku paket agar dalam penggunaan buku paket tidak bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, analisis data, dan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru sebaiknya mengembangkan penerapan dalam proses komunikasi guru dengan siswa agar lebih maksimal dibandingkan dalam hasil penelitian ini. Guru juga hendaknya lebih komunikatif, bersikap ramah sehingga akan tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Bagi guru sebaiknya lebih dekat dengan siswa dan lebih mengenal karakter serta latar belakang siswa.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, tidak mengobrol dengan teman yang lainnya, memperhatikan, tidak melamun, dan tidak asik sendiri.
- d. Bagi siswa seharusnya mampu meningkatkan komunikasi yang efektif dalam melakukan komunikasi di dalam kelas.
- e. Bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti tentang pola komunikasi guru dengan diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang serupa sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.